

Perancangan Stadion Sepak Bola Institut Teknologi Sumatera

Nabilah Zalfaa Saniyyah, 24116007

Pembimbing Dr. Ir. Ing Boedi Darma, MSA., Guruh Kristiadi Kurniawan, S.T,
M.T.

ABSTRAK

Perkembangan sepak bola dalam dunia olahraga semakin berkembang dari dukungan klub-klub yang mengikuti kompetisi pertandingan setiap tahunnya. Stadion sebagai wadah kegiatan sepak bola memerlukan fasilitas-fasilitas yang layak dan sesuai standar sebuah bangunan stadion sepak bola. Provinsi Lampung sudah memiliki stadion, namun belum memenuhi persyaratan FIFA untuk mewadahi klub-klub yang sudah berada di tingkat nasional. Kampus Institut Teknologi Sumatera yang berada di Jl. Terusan Ryacudu, Way Huwi, Jati Agung, Lampung Selatan menyediakan lahan seluas 280.000 m² untuk dibangun sebuah stadion serta kawasannya dan pemerintah daerah sebagai pemilik proyek. Stadion sepak bola yang dirancang nantinya akan digunakan sebagai pusat pelatihan pemain dan tempat diselenggarakan pertandingan nasional dan internasional. Stadion ini dapat menampung 30.000 penonton. Selain sebagai wadah olahraga sepak bola, stadion memiliki fasilitas-fasilitas utama dan komersial yang disewakan di setiap sisi bangunannya. Dalam proses perancangan didasari oleh isu-isu yang terkait yaitu iklim, keamanan, visibilitas, fasilitas, privasi, dan sirkulasi pada kawasan maupun bangunan stadion. Pendekatan Arsitektur Modern yang digabungkan dengan unsur budaya dijadikan sebagai identitas bangunan stadion di tengah perkembangan zaman.

Kata Kunci: Stadion, Sepak Bola, Arsitektur Modern.

Institut Teknologi Sumatera Football Stadium Design

Nabilah Zalfaa Saniyyah, 24116007

Supervisors Dr. Ir. Ing Boedi Darma, MSA., Guruh Kristiadi Kurniawan, S.T,
M.T.**ABSTRACT**

The development of football in the world of sports has increasingly grown from the support of clubs that take part in competition competitions every year. Stadium as a forum for football activities requires proper facilities and according to the standard of a football stadium building. Provinsi Lampung already has a stadium, but has not met FIFA's requirements to accommodate clubs that are already at the national level. Institut Teknologi Sumatera campus located on Terusan Ryacudu street, Way Huwi, Jati Agung, Lampung Selatan provided 280.000 m² of land to build a stadium and its area and the local government as the project owner. The football stadium that was designed later will be used as a player training center and a venue for national and international matches. The stadium has a can accommodate 30.000 spectators. Apart from being a football sporting container, the stadium has main and commercial facilities that are rented on each side of the building. The design process is based on related issues, namely climate, security, visibility, facilities, privacy, and circulation in the area and stadium buildings. Modern Architectural Approach combined with cultural elements is used as the identity of stadium buildings in the middle of the times.

Keywords: Stadium, Football, Modern Architecture.